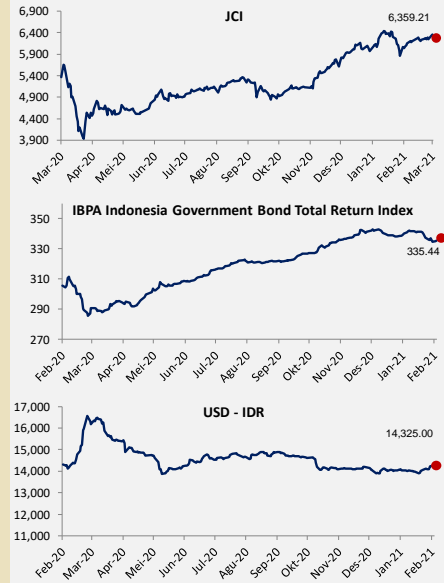




Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,359.21	▲ 0.33%	▲ 6.35%	▲ 6.36%	▲ 16.62%
Indonesia - LQ45	967.66	▼ -0.01%	▲ 2.88%	▲ 3.51%	▲ 10.02%
Indonesia - JII	633.80	▲ 0.42%	▲ 3.34%	▲ 0.54%	▲ 12.18%
US - Dow Jones	31,391.52	▼ -0.46%	▲ 2.58%	▲ 2.56%	▲ 23.54%
Europe - Stoxx 600	413.23	▲ 0.19%	▲ 2.44%	▲ 3.56%	▲ 10.00%
Asia ex. Japan - MXFEJ	853.73	▼ -0.64%	▲ 0.42%	▲ 6.70%	▲ 41.78%
Hong Kong - Hang Seng	29,095.86	▼ -1.21%	▲ 1.91%	▲ 6.85%	▲ 11.35%
Malaysia - KLCI	1,569.87	▲ 0.17%	▲ 0.22%	▼ -3.52%	▲ 5.88%
Philippines - PCOMP	6,919.54	▲ 0.68%	▲ 0.99%	▼ -2.85%	▲ 1.94%
Singapore - STI	2,973.87	▲ 0.03%	▲ 1.83%	▲ 4.57%	▼ -1.24%
South Korea - KOSPI	3,043.87	▲ 1.03%	▼ -0.82%	▲ 5.93%	▲ 53.19%
Taiwan - TWSE	15,946.88	▼ -0.04%	▲ 3.44%	▲ 8.24%	▲ 42.76%
Thailand - SET	1,503.36	▲ 0.16%	▲ 2.37%	▲ 3.49%	▲ 12.15%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	335.44	▲ 0.06%	▼ -1.14%	▼ -2.15%	▲ 9.80%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,325.00	▼ -0.49%	▼ -1.75%	▼ -3.09%	▼ -0.05%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 2 Mar 2021.



Sri Mulyani Telah Menetapkan Syarat Agar Bebas Pajak Dividen

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati telah menetapkan objek reinvestasi agar dividen yang diterima oleh wajib pajak dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan (PPh). Hal ini bertujuan untuk mendorong investasi di pasar keuangan maupun sektor riil. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020. Beleid telah ditandatangani Menkeu dan mulai efektif berlaku per tanggal 17 Februari 2021. Adapun pengecualian dari objek PPh berlaku untuk dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi. Selain itu, dividen yang berasal dari luar negeri yang diterima oleh wajib pajak. Namun, untuk mendapatkan insentif tersebut, para investor yang merupakan wajib pajak itu, musti menanamkan modalnya kembali sebanyak 30% dari dividen yang didapat ke dalam instrumen investasi.

Kontan

Pemerintah Genjot Belanja untuk Capai Target Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I

Pemerintah terus menggenjot belanja negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Khususnya pemulihan ekonomi nasional dan perlindungan sosial dipercepat untuk menopang sektor konsumsi. Pemerintah menargetkan pertumbuhan di kisaran 4,5 sampai 5,3% di tahun 2021. "Karena pemerintah juga fokus untuk mencapai target pertumbuhan minimum di kuartal 1, kami mempercepat pengeluaran pemerintah, termasuk program perlindungan sosial dan anggaran pemulihan ekonomi," ucap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam diskusi virtual, Selasa (2/3). Berdasarkan data Kementerian Keuangan hingga 31 Januari 2021 realisasi belanja negara sebesar Rp 145,77 triliun. Angka ini terbelah dalam belanja pemerintah pusat sebesar Rp 94,67 triliun sementara itu transfer ke daerah dan dana desa realisasinya mencapai Rp 51,1 triliun.

Investor Daily

Covax Merinci Data Negara Penerima 238 Juta Dosis Vaksin

Indonesia masuk dalam tiga besar negara yang akan menerima dosis vaksin corona gratis terbanyak sebelum Juni 2021 melalui skema Covax. Data ini didapat dari rincian daftar negara penerima berikut jumlah vaksin yang dibebaskan Covax pada Selasa (2/3). Covax merupakan mekanisme yang dirancang guna menjamin ketersediaan akses vaksin corona di seluruh dunia secara cepat, adil dan setimpal. Sekitar 238,2 juta dosis vaksin bakal didistribusikan ke seluruh dunia pada akhir Mei ini. Gelombang pertama distribusi ke 142 negara dan wilayah dijadwalkan dimulai pada 31 Mei mendatang. Adapun lima penerima terbesar yang dikonfirmasi antara lain Pakistan dengan 14.640.000 dosis vaksin, Nigeria sebanyak 13.656.000 dosis, Indonesia sebanyak 11.704.800 dosis, Bangladesh dengan 10.908.000 dosis dan, Brasil sebanyak 9.122.400 dosis vaksin.

CNN Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.